BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *case report* pada pasien. Studi kasus adalah mengeksplorasi masalah asuhan keperawatan medical bedah pada klien Tn. G dengan *diabetic foot dengan* penerapan rawat luka. Berdasarkan hal tersebut, studi kasus yang diambil oleh penulis dalam Karya Ilmiah Akhir Ners ini dengan menerapkan hasil penelitian yaitu melakukan rawat luka *diabetic foot* dan kombinasi terapi *range of motion* (ROM).

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

   Penelitian dilaksanakan di ruang Fatahillah RSUD Kanjuruhan Kab. Malang. RSUD Kanjuruhan Kab.Malang adalah RS milik pemerintah provinsi Jawa Timur tipe kelas B pendidikan, beralamatkan di Jl. Panji No. 100 Krajan Panggungrejo, Kec. Kepanjen, Kab. Malang, Provinsi Jawa Timur, kode pos 65163.

2. Waktu Penelitian

   Waktu pengambilan data dilakukan selama tiga hari yaitu pada tanggal 5 – 7 Oktober 2023.

3.3 Setting Penelitian

Studi kasus dilakukan di ruangan rawat inap Fatahillah. Ruang rawat inap Fatahillah merupakan ruangan yang dikhususkan untuk pasien bedah. Ruangan ini adalah ruang kelas III untuk pasien - pasien dengan penyakit yang memerlukan prosedur pembedahan atau mengalami luka yang merupakan ruangan transfer dari ruangan UGD/ICU. Pada ruangan ini terdiri dari 19 bed. Jumlah Perawat yang terdapat pada ruang Fatahillah sebanyak 12 perawat dimana keseluruhan perawat memberikan perawatan minimal care, partial care dan total care.

Studi kasus dilakukan pada saat penulis melakukan praktik Keperawatan Medikal Bedah di ruang Fatahillah Rumah Sakit Umum daerah Kanjuruhan Kabupaten Malang. Penulis melakukan studi kasus dimulai pada tanggal 5 Oktober 2023 yang digunakan untuk pengambilan data atau pengkajian dan pada tanggal 5 – 7 oktober 2023 yang digunakan sebagai implementasi serta evaluasi pada pasien. Studi kasus ini dilakukan sampai kondisi pasien telah membaik dan pasien diperbolehkan pulang oleh dokter.

3.4 Subjek Penelitian

Pendekatan yang dipilih dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan strategi *case report*. Subjek penelitian ini adalah seorang penderita *diabetic foot* yang dirawat di Ruang Fatahillah RSUD Kanjuruhan Kepanjen Kab. Malang. Tn. G berumur 36 tahun, istri dari Tn. G bernama Ny. I umur 50 tahun. Responden diberikan intervensi perawatan luka dengan metode *moist wound dressing* dengan diberikan antibiotic metronidazole cair dan kombinasi terapi *range of motion* (ROM) selama 3 hari.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian *case report* terdapat banyak cara yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data, namun yang paling sering digunakan adalah wawancara mendalam, diskusi kelompok terarah, (DKT), observasi, dan dokumentasi.

1. Wawancara

   Pengkajian pasien *diabetic foot* melalui wawancara untuk menanyakan identitas pasien, keluhan yang dirasakan saat ini, riwayat penyakit dahulu dan riwayat penyakit keluarga.

2. Observasi dan Pemeriksaan Fisik

   Setelah mendapatkan data subyektif melalui wawancara, selanjutnya perawat akan melakukan pemeriksaan fisik meliputi melihat (inspeksi), meraba (palpasi), mengetuk (perkusi) dan mendengarkan (auskultasi) pada bagian tubuh untuk mengetahui kelainan yang ada.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dimana perawat akan mempelajari dokumen rekam medis terkait kesehatan pasien seperti pemeriksaan diagnostik hasil lab, radiologi ataupun pemeriksaan fisik yang telah dilakukan saat sebelum pasien masuk di ruang perawatan.

4. Instrument Pengumpulan Data

Instrument ataupun alat yang digunakan dalam mengumpulkan data pada penelitian ini menggunakan pedoman asuhan keperawatan dasar sesuai ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Malang.

3.6 Metode Analisa Data

Analisa data pada penelitian ini, yaitu dilakukannya pengkajian secara langsung pada pasien *diabetic foot* dengan diabetes mellitus. Diagnosa keperawatan yang ditemukan pada Tn. G adalah gangguan integritas jaringan. Luaran keperawatan yang diaharapkan pada kriteria hasil integritas jaringan membaik setelah dilakukan intervensi berupa perawatan luka. Adapun kriteria hasil dari integritas jaringan meningkat dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1 Kriteria hasil integritas jaringan

	Meningkat				
Kriteria Hasil					
	Meningkat	**Cukup Meningkat**	**Sedang**	**Cukup Menurun**	**Menurun**
Kerusakan Jaringan	1	2	3	4	5
Kerusakan Lapisan Kulit	1	2	3	4	5
Kemerahan	1	2	3	4	5
Nyeri	1	2	3	4	5

3.7 Etika Penelitian

Penelitian dengan menggunakan manusia sebagai objek sehingga tidak boleh bertentangan dengan etika. Tujuan penelitian harus etis dalam arti hak responden harus dilindungi. Berikut hal-hal yang menjadi prinsip etis dalam penelitian ini yaitu :

1. *Informed Consent*

Etika penelitian sangat penting untuk dilakukan agar dapat melindungi keselamatan dan keamanan subyek penelitian. Prinsip etika penelitian yang diterapkan selama studi kasus ini, sebagai berikut :

1) *Informed Consent*

(persetujuan menjadi responden) Prinsip ini merupakan persetujuan atau bersediaan subjek atau penanggung jawab untuk menjadi responden dalam penelitian. Maksud dan tujuan harus dijelaskan oleh peneliti dengan seksama dan mudah dipahami agar subjek tersebut dapat memepertimbangkan kesediaanya menjadi responden.

2) *Right to Privacy* (hak dijaga kerahasiaannya)

Peneliti berkewajiban untuk merahasiakan data yang sudah diberikan karena merupakan salah satu hak subjek sebagai responden penelitian. Oleh karena itu, perlu adanya anonimity dan confidentiality.

3) *Anonimity* (privasi klien)

Privasi klien didefinisikan sebagai pencantuman nama responden dengan menyertakan nama inisial atau kode dalam bentuk angka atau huruf untuk menamakan responden.

4) *Confidentiality*

Peneliti berkewajiban untuk menjaga setiapa kerahasiaan informasi yang telah diberikan oleh responden sehingga informasi hanya digunakan murni untuk keperluan penelitian.